



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023 Page 251-262

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pendidikan Kewirausahaan, *Self-Efficacy*, Dan Minat Berwirausaha: Peran *Individual Entrepreneurial Orientation* Sebagai Variabel Mediasi

Lafifah Wijayanti^{1✉}, Jonet Ariyanto Nugroho², Feri Setyowibowo³

Pendidikan Ekonomi, Universitas Sebelas Maret

Email : lafifah_wijayanti@gmail.com[✉]

Abstrak

Lulusan perguruan tinggi turut andil besar dalam menyumbang jumlah pengangguran di Indonesia. Kehadiran dan peranan kewirausahaan menjadi kesempatan untuk mengurangi pengangguran serta menciptakan lapangan kerja. Kajian ini bermaksud untuk mengkonfirmasi pengaruh antara pendidikan kewirausahaan dan *self-efficacy* melalui mediasi *Individual Entrepreneurial Orientation* terhadap minat berwirausaha. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret angkatan tahun 2019-2020 sejumlah 178 mahasiswa dengan sampel berdasarkan hasil perhitungan rumus Slovin sebanyak 124 mahasiswa diambil melalui teknik *simple random sampling*. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner dan teknik analisis jalur sebagai teknik analisis data yang digunakan. Temuan dari penelitian ini yaitu pendidikan kewirausahaan melalui *Individual Entrepreneurial Orientation* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha; *self-efficacy* melalui *Individual Entrepreneurial Orientation* terhadap minat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan. Dengan demikian, program studi dapat mengembangkan metode pembelajaran yang tidak hanya bersifat teori, namun lebih praktikal untuk melatih *innovativeness*, *risk taking propensity*, dan *proactiveness* agar mahasiswa memiliki kepercayaan terhadap kemampuan diri untuk berwirausaha.

Kata Kunci: *analisis jalur, individual entrepreneurial orientation, minat berwirausaha, pendidikan kewirausahaan, self-efficacy*

Abstract

College graduates one of the unemployment contributors in Indonesia. The presence of entrepreneurship will be a good opportunity to reduce unemployment and create more jobs. This study aim to know the relationship between entrepreneurship education and self-efficacy through the mediation of Individual Entrepreneurial Orientation (IEO) on entrepreneurial intention. The Economics Education students of Sebelas Maret University class of 2019-2020 which consist of 178 students is the population of this research. A sample size of up to 124 students was selected using simple random sampling based on the Slovin formula results. This research was conducted through a quantitative approach with data collection methods by distributing questionnaires and analyzing data using path analysis. The findings of this study are conforming entrepreneurship education through Individual Entrepreneurial Orientation (IEO) does not have a significant influence on entrepreneurial intention. This research also conform self-efficacy through Individual Entrepreneurial Orientation (IEO) has a positive and significant influence on entrepreneurial intention. Thus, study programs can develop learning methods that are not only theoretical, but more practical to train innovativeness, risk-taking propensity, and proactiveness so that students have confidence in their own abilities to become entrepreneurs.

Keyword: *path analysis, individual entrepreneurial orientation, entrepreneurial intention, entrepreneurship education, self-efficacy*

PENDAHULUAN

Lulusan perguruan tinggi menjadi salah satu lulusan yang turut andil dalam menyumbang jumlah pengangguran di Indonesia. Berdasarkan data BPS (2022) dari jumlah pendudukan bekerja sebesar 135,30 juta orang, penduduk bekerja tamatan perguruan tinggi baik diploma maupun sarjana hanya menyumbang sebesar 12,32%. Handayani (2015) mengemukakan bahwa yang menjadi persoalan serius di Indonesia yaitu ketidaksesuaian permintaan dan penawaran tenaga kerja di kalangan muda, terkhusus pada perguruan tinggi dan tingkat pendidikan menengah.

Kehadiran dan peranan kewirausahaan akan berpengaruh terhadap kemajuan perekonomian di Indonesia. Kewirausahaan adalah indikator kunci pada pertumbuhan ekonomi dengan memberikan solusi untuk masalah pengangguran (Wang et al., 2022). Namun, sejauh ini minat mahasiswa lebih memilih menjadi *job seeker* daripada *job creator*. Hal ini terjadi karena adanya penurunan minat berwirausaha pada generasi muda (Lez'Er et al., 2019). Oleh karena itu, kesempatan yang baik untuk mengurangi pengangguran serta menciptakan lapangan kerja dengan menjadi wirausaha (Rizqi, Pratikno, & Kusdiyanti, 2022).

Minat kewirausahaan merupakan elemen penting untuk memahami alasan individu

teribat dalam aktivitas kewirausahaan (Rathidevi, Aravindan, & Choong, 2022). Teori Tindakan (*Action Theory*) oleh Frese dan Gielnik (2014) yang menyebutkan faktor pendidikan (*education*) sebagai faktor yang akan berpengaruh pada kesuksesan secara tidak langsung hanya melalui tindakan wirausaha. Martins dan Perez (2020) menyatakan pendidikan kewirausahaan yang kini ditekankan di perguruan tinggi dalam kurikulum dan program akademik harus disesuaikan dengan pengembangan keterampilan seperti inovasi, proaktif, dan perilaku mengambil risiko. Namun konsep orientasi kewirausahaan individu atau *Individual Entrepreneurial Orientation* (IEO) yang memandang pengambilan risiko, inovasi, dan proaktif sebagai kompetensi kewirausahaan (Efrata, Radianto, & Effendy, 2021; Koe, 2016; Martins dan Perez, 2020) yang dapat dipelajari melalui pendidikan kewirausahaan belum sepenuhnya diteliti dalam studi minat berwirausaha. Maka pertanyaan terkait mahasiswa yang telah memperoleh pendidikan kewirausahaan memiliki minat kewirausahaan dan elemen IEO z mempengaruhi minat masih belum terjawab (Koe, 2016). Bolton dan Lane (2012) juga menyatakan bahwa perlu eksplorasi ketiga dimensi IEO dan faktor-faktor lain serta dilakukan validasi lebih terhadap pengukuran IEO untuk melihat korelasinya terhadap minat menjadi wirausaha. Hal ini akan sangat berharga bagi perguruan tinggi untuk membantu dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan.

Pentingnya orientasi kewirausahaan secara positif akan menumbuhkan minat kewirausahaan (Martins & Perez, 2020). Selain pendidikan sebagai faktor Human Capital, menurut Teori Tindakan (*Action Theory*) oleh Frese (2009) menjelaskan orientasi kewirausahaan sebagai karakteristik kinerja aktif memiliki korelasi tertinggi untuk memulai sebuah organisasi dan kesuksesan organisasi adalah dengan faktor kepribadian (*personality*). Mutlutürk dan Mardikyan (2018) juga mengemukakan bahwa *self-efficacy* adalah faktor yang paling mempengaruhi IEO mahasiswa. *Self-efficacy* berguna untuk mengembangkan rencana atau tugas-tugas sulit, termasuk kepercayaan diri untuk proaktif dalam mencari peluang dan inovatif dalam kegiatan kewirausahaan (Frese, 2009; Mohd et al., 2014). Akan tetapi pada penelitian lain terdapat gap yang menyatakan bahwa *self-efficacy* tidak signifikan mempengaruhi orientasi kewirausahaan dan bukan merupakan prediktor orientasi kewirausahaan (Ogunleye & J, 2014). Dengan demikian, dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa telaah lebih mendalam terkait peran pendidikan kewirausahaan,

self-efficacy, dan *Individual Entrepreneurial Orientation* (IEO).

Penelitian ini dilakukan untuk mengkonfirmasi pengaruh hubungan pendidikan kewirausahaan dan *self-efficacy* melalui mediasi *Individual Entrepreneurial Orientation* (IEO) terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi dan sumbangan ilmiah kajian minat berwirausaha dalam Action Theory. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat turut serta menyumbang ide atau pemikiran untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peningkatan minat berwirausaha yang dipengaruhi pendidikan kewirausahaan, *Individual Entrepreneurial Orientation* (IEO), dan *self-efficacy*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif yang menggunakan subjek penelitian yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret angkatan 2019 dan 2020 dengan kriteria telah mendapat mata kuliah kewirausahaan sejumlah 178 mahasiswa. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan hasil perhitungan rumus Slovin sebesar 124 mahasiswa dengan teknik pengam bilan sampel yaitu *simple random sampling*.

Metode kuesioner atau angket dipilih untuk mengumpulkan data penelitian ini agar mendapatkan data dan jawaban langsung dari responden. Metode ini dipilih juga karena dianggap cocok digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang berhubungan dengan aspek psikologis yang bersifat subjektif (Bambang, 2020). Kuesioner tertutup dipilih dalam penelitian ini agar responden fokus dalam menjawab pertanyaan sesuai dengan jawaban yang tersedia. Item jawaban berbentuk pernyataan menggunakan skala likert lima. Teknik analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk menganalisis data penelitian ini melalui bantuan *software* IBM SPSS 26, dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel mediasi yaitu *Individual Entrepreneurial Orientation* (Z) dalam hubungan kausalitas antar pendidikan kewirausahaan (X1) dan *self-efficacy* (X2) sebagai variabel variabel independen terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Responden yang terkumpul dalam penelitian ini sebanyak 124 mahasiswa sebagai sampel penelitian. Mayoritas responden penelitian ini adalah perempuan 80,6%, sedangkan

laki-laki sebanyak 19,4%. Sebagian besar jenis pekerjaan orang tua dari responden adalah wiraswasta/wirausaha sebesar 36,6% dan sebagian besar pendapatan orang tua pada kisaran 1.500.000-3.500.000/bulan yaitu sebesar 50,8%.

Analisis Jalur dilakukan melalui dua tahap sub-struktural. Sub-struktur (model) I yaitu hubungan variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan *Self-efficacy* (X2) terhadap *Individual Entrepreneurial Orientation* (IEO) (Z). Sedangkan, Sub-struktur (model) II yaitu hubungan variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1), *Self-efficacy* (X2), dan *Individual Entrepreneurial Orientation* (IEO) (Z) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Nilai F_{hitung} pada uji analisis jalur model I sebesar $51,875 > F_{tabel}$ sebesar 3,07. Nilai probabilitas (Sig.) yaitu 0,00 lebih kecil 0,05, maka berarti variabel independen X1 dan X2 dengan Z memiliki hubungan yang linear atau membuktikan bahwa model regresi I dalam penelitian sudah layak atau benar. Besar nilai R square (R^2) yang menunjukkan besarnya variabel independen (X1, X2) terhadap variabel dependen Z secara simultan sebesar 0,462 atau berpengaruh sebesar 46,2%. Sedangkan pengaruh faktor lain diluar dari ketiga variabel dalam model I dilihat dari nilai e_1 yang dihitung dengan rumus $e = 1 - R^2$, yaitu $\sqrt{1-0,462} = 0,538$, maka dikatakan pengaruh faktor lain diluar ketiga variabel independen penelitian dalam analisis jalur model II adalah sebesar 0,538 atau 53,8%.

Pengujian pengaruh hubungan secara parsial untuk masing-masing variabel model I penelitian ini dilakukan melalui uji t dengan syarat yaitu dikatakan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 1,979 dengan signifikansi 5%. Sedangkan besar pengaruh parsial dapat dilihat dari nilai *Standardized Coefficient Beta*. Pengaruh pendidikan kewirausahaan (X1) terhadap IEO (Z) memiliki nilai t_{hitung} 3,756 dan nilai *Beta* 0,303 dengan nilai *Sig.* 0,00 lebih kecil 0,05, sehingga perhitungan ini menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap IEO. Pengaruh *self-efficacy* (X2) terhadap IEO (Z) memiliki nilai t_{hitung} 5,715 dan nilai *Beta* 0,461 dengan nilai *Sig.* lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,00, berarti *self-efficacy* (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap IEO (Z).

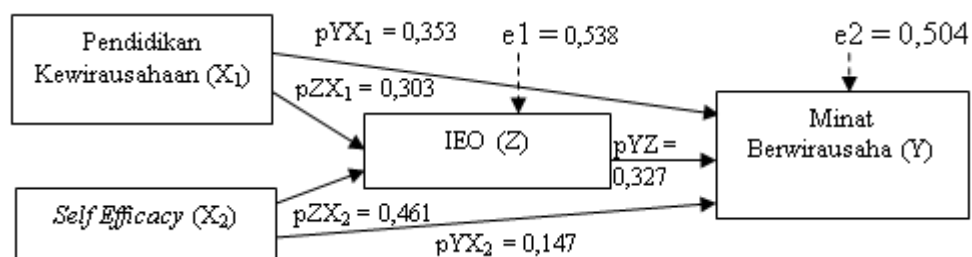
Nilai F_{hitung} pada uji analisis jalur model II sebesar $39,406 > F_{tabel}$ sebesar 2,68. Jika dilihat dari perbandingan nilai probabilitas (Sig.) yaitu $0,00 < 0,05$, maka berarti antara variabel independen X1, X2, dan Z dengan Z memiliki hubungan linier atau model regresi II pada penelitian ini sudah layak atau benar. Besar nilai R square (R^2) yang menunjukkan besarnya

pengaruh variabel independen X1 dan X2 terhadap Z secara simultan sebesar 0,496 atau berpengaruh sebesar 49,6%. Sedangkan pengaruh faktor lain diluar dari ketiga variabel dalam model I dilihat dari nilai e2 yang dihitung dengan rumus $e = 1 - R^2$, yaitu $\sqrt{1-0,496} = 0,504$. Maka dikatakan pengaruh faktor lain diluar ketiga variabel independen penelitian dalam analisis jalur model adalah sebesar 0,504 atau 50,4%.

Uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh hubungan secara parsial pada masing-masing variabel model II penelitian ini dilakukan melalui uji t dengan syarat yaitu dikatakan signifikan apabila $> t_{tabel}$ yaitu 1,979 dengan signifikansi 5%. Adapun besar pengaruh parsial dilihat dari nilai *Standardized Coefficient Beta*. Pengaruh pendidikan kewirausahaan (X1) terhadap minatberwirausaha (Y) memiliki nilai t_{hitung} 4,265 dan nilai nilai *Beta* 0,353 dengan nilai *Sig.* 0,00 lebih kecil dari 0,05, sehingga perhitungan ini menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan (X1) memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) secara positif dan signifikan. Begitu pula hasil analisis yang menunjukkan variabel IEO (Y) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,700 > 1,979$ dan nilai *Sig.* $0,00 < 0,005$ dengan nilai *Beta* sebesar 0,327. Sedangkan pengaruh *self-efficacy* (X2) terhadap minatberwirausaha (Y) memiliki nilai t_{hitung} 1,607 dengan nilai *Sig.* $0,111 > 0,05$ dan nilai nilai *Beta* 0,353, sehingga perhitungan ini menjelaskan bahwa *self-efficacy* (X2) tidak mempengaruhi minat berwirausaha (Y).

Berdarkan hasil analisis jalur yang dilakukan pada model I dan 2 dapat dilihat hubungan kausal antar variabel dalam Gambar 1. diagram jalur berikut.

Gambar 1. Diagram Hasil Analisis Jalur



Hubungan kausal antara variabel pendidikan kewirausahaan (X1) dan *self-efficacy* (X2) terhadap IEO (Z) dapat dibuat persamaan struktural model I yaitu $Z = 0,303X_1 + 0,461X_2 + 0,538e_1$. Sedangkan hubungan kausal antara pendidikan kewirausahaan (X1), *self-efficacy* (X2), dan IEO (Z) terhadap minat berwirausaha (Y) dapat dibuat persamaan struktural model II yaitu $Y = 0,353X_1 + 0,147X_2 + 0,327Z + 0,504e_2$.

Tabel 1. Hasil Perhitungan *Direct Effect* dan *Indirect Effect*

Pengaruh Variabel	<i>Direct Effect</i>	<i>Indirect Effect</i>
Z terhadap Y	0,327	
X1 terhadap Z	0,303	
X1 terhadap Y melalui Z		$0,303 \times 0,327$ = 0,101
X2 terhadap Z	0,461	
X2 terhadap Y melalui Z		$0,461 \times 0,327$ = 0,151
X1 terhadap Y	0,353	
X2 terhadap Y	0,147	

Tabel 1. Menunjukkan variabel X1 memiliki pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect*) terhadap Y melalui Z yang lebih kecil daripada pengaruh langsung X1 terhadap Y. Hal ini menunjukkan bahwa dapat dikatakan Z tidak dapat memediasi hubungan pengaruh X1 terhadap Y. Pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect*) X2 terhadap Y melalui Z lebih besar daripada pengaruh langsung X2 terhadap Y, maka X2 secara tidak langsung melalui Z mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Y atau dapat dikatakan Z mampu memediasi hubungan pengaruh X1 terhadap Y.

Pembahasan

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan melalui mediasi *Individual Entrepreneurial Orientation* (IEO) terhadap Minat Berwirausaha

Penelitian ini berhasil mengkonfirmasi bahwa pendidikan kewirausahaan (X1) melalui mediasi *Individual Entrepreneurial Orientation* (IEO) tidak signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Penyebabnya yaitu koefisien pengaruh tidak langsung dari pendidikan kewirausahaan melalui IEO terhadap minat berwirausaha yang lebih kecil dari pengaruh langsungnya, maka Arumsasi, Khafid, dan Sucihatiningsih (2015) menjelaskan bahwa pengaruh yang sebenarnya adalah pengaruh langsung. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi telah memperoleh pendidikan kewirausahaan yang baik, sehingga berpengaruh besar terhadap minat berwirausaha. Didukung dengan hasil

penelitian Mubarak et al. (2023); Ndofirepi (2020); Syaputri et al. (2021) yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan secara langsung mempengaruhi minat berwirausaha. Hal ini terjadi apabila pendidikan kewirausahaan berjalan dengan baik maka pada hakikatnya, pendidikan kewirausahaan akan melengkapi siswa dengan kompetensi dengan membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir untuk menjadi pengusaha sejati (*entrepreneur*) (Nurhidayani, Martono, dan Wardani, 2021). Sebagian besar mahasiswa sepakat bahwa pendidikan kewirausahaan yang mereka peroleh dapat meningkatkan rasa mandiri, mengenal wirausaha sebagai alternatif karir, membantu mengidentifikasi karakteristik wirausaha, mengembangkan kemampuan dalam memahami peluang, dan meningkatkan pemahaman tentang sumber daya. Selanjutnya, dapat membekali mereka dalam berwirausaha dimasa depan. Dengan demikian, pendidikan kewirausahaan tidak hanya mempengaruhi IEO namun lebih besar berpengaruh langsung terhadap minat wirausaha. Hal ini karena yang Entrepreneurial Orientation (EO) juga dianggap sebagai kompetensi kewirausahaan yang dapat dipelajari melalui pendidikan kewirausahaan yang tepat (Koe, 2016).

Pengaruh *Self-efficacy* melalui mediasi *Individual Entrepreneurial Orientation* (IEO) terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwa *Individual Entrepreneurial Orientation* (IEO) mampu menjadi mediator dalam hubungan antara *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa. IEO berperan sebagai mediator sempurna karena pengaruh langsung *self-efficacy* tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.

Secara langsung *self-efficacy* tidak mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Meskipun mahasiswa memiliki *self-efficacy* yang cukup kuat ditandai dengan keyakinan mereka mampu bekerja secara efektif pada tugas berbeda maupun keyakinan akan berhasil dalam mengatasi tantangan. *Self-efficacy* tersebut dijelaskan tertentu Bandura (1997) merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk mengatur dan melaksanakan kinerja. Akan tetapi *self-efficacy* mahasiswa tidak mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan *self-efficacy* mahasiswa yaitu hanya 29% yang sepakat setuju bahwa memulai usaha akan mudah. Hal tersebut dapat terjadi karena *self-efficacy* bukanlah faktor utama dalam membentuk minat berwirausaha dalam studi ini

(Saraih et al., 2018). Perilaku yang muncul dalam menentukan pilihan untuk berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh *self-efficacy*, tetapi ada faktor lain dari dalam individu (Gunawan et al., 2018). Faktor individu yang pada penelitian ini terbukti secara langsung berpengaruh terhadap minat berwirausaha dan dipengaruhi *self-efficacy* mahasiswa yaitu IEO. Santoso dan Oetomo (2016) menjelaskan situasi tersebut disebabkan *self-efficacy* bukanlah pemicu penting bagi kaum muda untuk berwirausaha. Dengan demikian, diperlukan IEO sebagai mediator untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan mereka menjalankan bisnis tidak bergantung pada keterampilan manajerial atau kompetensi bisnis tetapi dimotivasi oleh dorongan untuk mengambil risiko bisnis, inovasi mereka untuk menjelajahi lingkungan bisnis, sikap proaktif mereka untuk menghadapi kegiatan bisnis yang kompetitif dalam lingkungan ekonomi yang berubah dengan cepat seperti di Indonesia saat ini. Didukung hasil penelitian Carina dan Mentari (2021) dan Mohd et al. (2014) menunjukkan *self-efficacy* terhadap IEO berpengaruh signifikan dan positif. Kemudian, IEO membantu menerjemahkan kemampuan individu yang tepat yang berguna untuk memanfaatkan persepsi positif untuk meningkatkan minat kewirausahaan (Martins & Perez, 2020).

SIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengkonfirmasi bahwa pendidikan kewirausahaan melalui IEO tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal tersebut karena mahasiswa memperoleh pendidikan kewirausahaan yang baik diperoleh, sehingga memiliki pengaruh langsung yang lebih besar terhadap minat berwirausaha mahasiswa daripada melalui IEO.

Hasil penelitian juga berhasil mengkonfirmasi bahwa secara tidak langsung *self-efficacy* melalui IEO terhadap minat berwirausaha mahasiswa memiliki pengaruh positif dan signifikan. Dengan demikian, adanya *self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa mampu mempengaruhi IEO seseorang untuk nantinya akan menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Pengaruh tersebut perlu menjadi perhatian oleh dosen maupun pihak kampus dalam pengembangan program dalam rangka menumbuhkan minat berwirausaha dengan melatih *innovativeness*, *risk taking propensity*, dan *proactiveness* mahasiswa. Program Studi dapat mengembangkan metode pembelajaran yang tidak hanya bersifat

teori, namun lebih menarik dan berbasis pada kegiatan praktikal, seperti pembelajaran berbasis projek dengan mendorong mahasiswa untuk melatih *innovativeness*, *risk taking propensity*, dan *proactiveness* agar mahasiswa memiliki kepercayaan terhadap kemampuan diri untuk mendirikan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumsasi, D., Khafid, M., & Dwp, S. (2015). Pengaruh Tingkat Kecerdasan, Motivasi, Tingkat Sosial Ekonomi dan Kemampuan Adaptasi Lingkungan Siswa Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Journal of Economic Education*, 4(2), 52–59. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec/article/view/9963/6399>
- Bambang, S. (2020). *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Deepublish.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy The Exercise Of Control*. <https://www.pdfdrive.com/self-efficacy-the-exercise-of-control-d188112982.html>
- Bolton, D. L., & Lane, M. D. (2012). *Individual entrepreneurial orientation: development of a measurement instrument*. 54(2), 219–233. <https://doi.org/10.1108/00400911211210314>
- BPS. (2022). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2022. *Badan Pusat Statistik*, 1–28.
- Carina, T., & Mentari, N. M. I. (2021). The Impact of Self Efficacy Towards Entrepreneurial Orientation Among MSME in Denpasar, Bali. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, IX(7), 175–184. <http://ijecm.co.uk/>
- Efrata, T. C., Radianto, W. E. D., & Effendy, J. A. (2021). the Dynamics of Individual Entrepreneurial Orientation in the Relationship Between Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intention. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 19(3), 688–693. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2021.019.03.20>
- Frese, M. (2009). Toward a psychology of entrepreneurship - An action theory perspective. *Foundations and Trends in Entrepreneurship*, 5(6), 437–496. <https://doi.org/10.1561/03000000028>
- Frese, M., & Gielnik, M. M. (2014). The Psychology of Entrepreneurship. *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior*, 1, 413–438. <https://doi.org/10.1146/annurev-orgpsych-031413-091326>
- Gunawan, A. A., Buwono, S., & S, B. G. (2018). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Bahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(9), 1–11.
- Handayani, T. (2015). Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Di Indonesia Dengan Kebutuhan Tenaga Kerja Di Era Global. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 10(1), 53–64. <https://doi.org/10.14203/jki.v10i1.57>

- Koe, W.-L. (2016). The relationship between Individual Entrepreneurial Orientation (IEO) and entrepreneurial intention. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 6(1). <https://doi.org/10.1186/s40497-016-0057-8>
- Lez'Er, V., Semerianova, N., Kopytova, A., & Truntsevsky, Y. (2019). Youth entrepreneurship as a basis for sustainable urban development: Social and legal aspect. *E3S Web of Conferences*, 110, 1–6. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/201911002093>
- Martins, I., & Perez, J. P. (2020). Testing mediating effects of individual entrepreneurial orientation on the relation between close environmental factors and entrepreneurial intention. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 26(4), 771–791. <https://doi.org/10.1108/IJEBr-08-2019-0505>
- Mohd, R., Kamaruddin, B. H., Hassan, S., Muda, M., & Yahya, K. K. (2014). The Important Role of Self-Efficacy in Determining Entrepreneurial Orientations of Malay Small Scale Entrepreneurs in Malaysia. *International Journal of Management Studies*, 20(1), 61–82. <https://doi.org/10.32890/ijms.21.1.2014.10405>
- Mubarok, T. M. S., Martiara, D., Hamdani, N. A., & Permana, I. (2023). The Influence of Entrepreneurial Education on Entrepreneurial Intention within Indonesian Student. *International Conference on Business Economics, Social Sciences & Humanities*, 1171–1175.
- Mutlutürk, M., & Mardikyan, S. (2018). Analysing factors affecting the individual entrepreneurial orientation of university students. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(Special Issue), 1–15. <https://www.abacademies.org/articles/Analysing-factors-affecting-the-individual-entrepreneurial-orientation-of-university-students-1528-2651-21-S1-165.pdf>
- Ndofirepi, T. M. (2020). Relationship between entrepreneurship education and entrepreneurial goal intentions: psychological traits as mediators. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-020-0115-x>
- Nurhidayani, Martono, T., & Wardani, D. K. (2021). The Role of Entrepreneurship Education Seeking to Influence Entrepreneurial Intentions. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(11), 296–303. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v8i11.3146> Abstract
- Ogunleye, & J, A. (2014). Self-efficacy, Tolerance For Ambiguity And Need For Achievement As Predictors Of Entrepreneurial Orientation Among Entrepreneurs In Ekiti State, Nigeria - Academic Publications | Product details. *European Journal of Business and Management*, 6(17), 240–250. <http://www.academic-publications.com/publication/p/620f6991ec416843/t/Self-efficacy,-Tolerance-For-Ambiguity-And-Need-For-Achievement-As-Predictors-Of-Entrepreneurial-Orientation-Among-Entrepreneurs-In-Ekiti-State,-Nigeria>

- Rathidevi, R., Aravindan, K. L., & Choong, Y. V. (2022). A Conceptual Model of Entrepreneurial Orientation (EO) and Entrepreneurial Career Intentions (ECI) among Female Undergraduates. *International Journal of Technology*, 13(5), 979–988. <https://doi.org/10.14716/ijtech.v13i5.5864>
- Rizqi, U. A., Pratikto, H., & Kusdiyanti, H. (2022). Entrepreneurship Education and Economic Literacy Mediated by Entrepreneurial Self-Efficacy Affect Entrepreneurial Intention. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 2(1), 190–204. <https://doi.org/10.55227/ijhess.v2i1.208>
- Santoso, D. S., & Oetomo, B. S. D. (2016). Relationship between Entrepreneurial Skills, Entrepreneurial Orientation, and Information Technology to Entrepreneurship Intention: Cases in Indonesia Author's Details: (1) Dr. Singgih Santoso (2) Budi Sutedjo Dharma Oetomo, (1)(2) MM Lecturer. *International Journal of Management Sciences and Business Research*, 5(4), 2226–8235. <http://ssrn.com/abstract=2848126><http://www.ijmsbr.com>
- Saraih, U. N., Zin Aris, A. Z., Abdul Mutalib, S., Tunku Ahmad, T. S., Abdullah, S., & Harith Amlus, M. (2018). The Influence of Self-Efficacy on Entrepreneurial Intention among Engineering Students. *MATEC Web of Conferences*, 150, 1–6. <https://doi.org/10.1051/mateconf/201815005051>
- Syaputri, S., Purwana, D., & Usman, O. (2021). The Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurship Intention Mediated by Self-Efficiency in Jakarta State University Students. *Journal of Economic Education, Office and Accounting*, 7(2), 101–111. <https://doi.org/doi.org/10.21009/JPEPA.007.x.x>
- Wang, Y., Zhou, H., Zhang, Y., & Sun, X. R. (2022). Role of Entrepreneurial Behavior in Achieving Sustainable Digital Economy. *Frontiers in Public Health*, 10(February), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.829289>